

**PENDAMPINGAN BIMTEK PRODUK OLAHAN MANGROVE DAN
PEMBUATAN BIBIT MANGROVE UNTUK PENGEMBANGAN
KEWIRAUSAHAAN BAGI MAHASISWA FEB UNARS SITUBONDO
DI KTH MAKMUR WRINGINPUTIH
KECAMATAN MUNCAR KABUPATEN BANYUWANGI**

***ASSISTANCE OF MOBILE TECHNOLOGY FOR MANGROVE AND
PROCESSED PRODUCTS MANUFACTURE OF MANGROVE SEEDS FOR
DEVELOPMENT ENTREPRENEURSHIP FOR FEB UNARS SITUBONDO
STUDENTS IN KTH MAKMUR WRINGINPUTIH
MUNCAR DISTRICT, BANYUWANGI REGENCY***

Siti Soeliha¹⁾, Wahyu Nur Aziza²⁾

^{1,2}Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

¹Email: siti_soleha@unars.ac.id

Abstrak Bimbingan Teknis untuk pengembangan Iptek dan skill Entrepreneur pengelolaan mangrove dan pembuatan pembibitan mangrove bagi mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo adalah kegiatan yang dilakukan dalam rangka memberikan pemahaman tentang pengelolaan mangrove dan pembibitan mangrove dalam rangka Implementasi Ilmu pengetahuan dan skill kewirausahaan. Kegiatan ini bertujuan memberikan pendampingan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam mewujudkan merdeka belajar dan kampus merdeka di fakultas ekonomi dan Bisnis di Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. Bimtek dilaksanakan di KTH (kelompok Tani Hutan) Makmur Desa Wringin Putih Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi dengan memberikan Pelatihan dan pendampingan ketrampilan pengelolaan produk olahan kripik mangrove dan pembibitan mangrove serta monitoring hasil pelaksanaan. Dengan kegiatan bimtek, diharapkan Mahasiswa FEB Unars Situbondo skill Entrepreneur pengembangan pengelolaan olahan mangrove agar terealisasinya merdeka belajar dan kampus merdeka.

Kata Kunci: Bimtek kewirausahaan, Olahan mangrove

Abstract Technical guidance for the development of science and technology and entrepreneur skill in mangrove management and the creation of mangrove nurseries for student of the faculty of economic and business Abdurachman Saleh Situbondo university is an understanding of mangrove management and mangrove nurseries in the context of implementing entrepreneurial knowledge and skills. This activity to provide assistance to student of the faculties of economic and business Faculties in realizing independent learning and independent campuses at the faculty of Economic and business. Bimtek carried out at KTH (Forest Farmer group) prosperous wringin putih village, muncar district banyuwangi regency by providing training and mentoring in processed product management skill mangrove chips and mangrove nurseries as well as

monitoring of implementations results with tehcnical guidance activities it is expected that FEB Unars Situbondo students will have enterpreneurial skills in developing mangrove processing so that it can be realized independent learning and independent campus.

Keyword: *Technical guidance, Entrepreneur, Mangrove processing.*

PENDAHULUAN

Kabupaten Situbondo merupakan wilayah yang cukup dikenal dengan sebutan daerah wisata pasir putih dan kampung blekok, luas kabupaten Situbondo adalah 1.638.50 Km² atau 163.850 Ha, bentuknya memanjang dari barat ke timur sepanjang pantai selat madura kurang lebih 158 Km dengan lebar rata rata kurang lebih 11Km, sehingga Kabupaten Situbondo merupakan wilayah yang banyak membudidayakan pohon mangrove saalah satunya di wisata Kampung Blekok seluas kurang lebih 27 hektar.

Mangrove memiliki banyak jenis, salah satunya *Acantus Ebracteatus*, jenis ini tumbuh di daerah pantai serta di tepi yang tanahnya berlumpur dan berair payau, dari banyaknya pohon mangrove yang tersedia banyak masyarakat yang hanya sekedar menanam namun tidak dikelola dengan manfaat hasilnya menjadi suatu produk yang dapat meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Mahasiswa merupakan salah satu modal penting untuk membantu negara dalam pertumbuhan ekonomi dengan membuka lapangan pekerjaan atau berwirausaha.

Bimtek sebagai dasar dalam pengembangan produk kreatif, kreatifitas dan inovasi mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo terus dikembangkan untuk menumbuhkan kembangkan Enterpreneur (Kewirausahaan) secara mandiri. Bimtek bertujuan untuk memancing kreativitas dan inovasi untuk berani berfikir dan mampu melahirkan gagasan baru dan memecahkan masalah dan mampu menghasilkan karya baru. Kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam hal menciptakan kegiatan usaha, kemampuan menciptakan memerlukan adanya kretivitas dan Inovatif yang terus menerus untuk menemukan sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya (Kasmir, 2016 :12).

KTH (Kelompok Tani Makmur) berlokasi di Dusun Wringin Putih Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi berkreasi mengubah lahan mangrove menjadi aneka olahan pangan yang laku hingga ke pasar dunia dari hongkong hingga ke Belanda. Bapak Hendro Supeno selaku ketua KTH Makmur awalnya masyarakat sekitar hanya menanam mangrove saja, seiring berjalanya waktu bapak supeno mencoba berkreasi dan inovatif. Mangrove adalah sekumpulan pohon dan semak semak yang tumbuh di daerah intertidal (daerah pasang surut) (Bpdas Unda Anyar, 2000). Mangrove tidak hanya mempunyai fungsi ekologi namun juga mempunyai fungsi ekonomi dari buah hingga batang menjadi produk yang memiliki nilai ekonomi dan dikembangkan menjadi wisata alam (Saparianto, 2007). Salah satu tanaman mangrove adalah *Acanthus ebracteatus* yang dimanfaatkan oleh Bapak Hendro menjadi olahan makanan dan minuman, saat ini banyak prestasi yang didapat dari KTH Makmur dari hasil kretivitasnya yaitu di Undang dalam Ekspo Kementrian Riset dan Tehnologi serta Desa Wringin putih mendapat Penghargaan Kelompok Tani penghijuan dari Bupati. Pada tahun 2010 Pak Hendro ber Improvement Daun Mangrove jenis *Acanthus Ebractiatus* menjadi Kripik, teh dan Sirup mangrove yang bahan dasarnya dari pidada merah (*Sommmeratio Caseolaris*) yang diproduksi sampai saat ini selain menjajakan produknya nelalui toko oleh oleh juga pemasaran secara online dengan harga terjangkau.

METODE

1. Analisis situasi

Tahap ini Tim pengabdian melakukan observasi dan wawancara pada Objek Pengabdian dalam rangka untuk mengetahui profil mitra, selanjutnya mendata permasalahan yang dialami Tim pengabdian dengan mitra dari aspek manajemen, perlu segera dicarikan solusi dengan merancang kegiatan guna memecahkan pelaksanaan MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unars Situbondo) dengan program Kewirausahaan bagi mahasiswa FEB Unars Situbondo melalui Bimtek, dengan menggunakan strtaegi pemberdayaan terpadu, sinergi dan berkelanjutan. Beberapa penedekatan yang digunakan Pendidikan, kolaboratif dan partisipatif

serta gabungan dari dua tim pengabdian dengan mitra(KTH) sesuai dengan kompleksitas masalah yang ada serta penerapan kewirausahaan melalui edukasi Bimtek, pelatihan dan pendampingan.

2. Persiapan

Tahap ini dilakukan penawaran kegiatan Bimtek dan perizinan kegiatan pengabdian kepada mitra dan melakukan pemetaan bimtek kewirausahaan dan pelaksanaan pendampingan kewirausahaan olahan produk mangrove dengan mendesain pelaksanaan bimtek kewirausahaan.

3. Pelaksanaan pelatihan

Tahap ini memberikan pendampingan pelaksanaan Bimtek kewirausahaan mengenai menyusun perencanaan strategi kewirausahaan serta pendampingan pelatihan proses olahan mangrove menjadi kripik,teh dan sirup dan pendampingan proses pembibitan hutan mangrove oleh mitra kepada mahasiswa FEB Unars Situbondo.

4. Evaluasi

Tahap evaluasi yaitu dengan menilai kontribusi perubahan perilaku mahasiswa FEB untuk tercapainya MBKM(Merdeka Belajar Kampus Merdeka) dan keberhasilan Bimtek Kewirausahaan dengan kemandirian mahasiswa FEB Unars membuka usaha untuk membuka lapangan pekerjaan dan terbentuknya kerjasama pemasaran antara mitra dengan mahasiswa FEB Unars Situbondo.

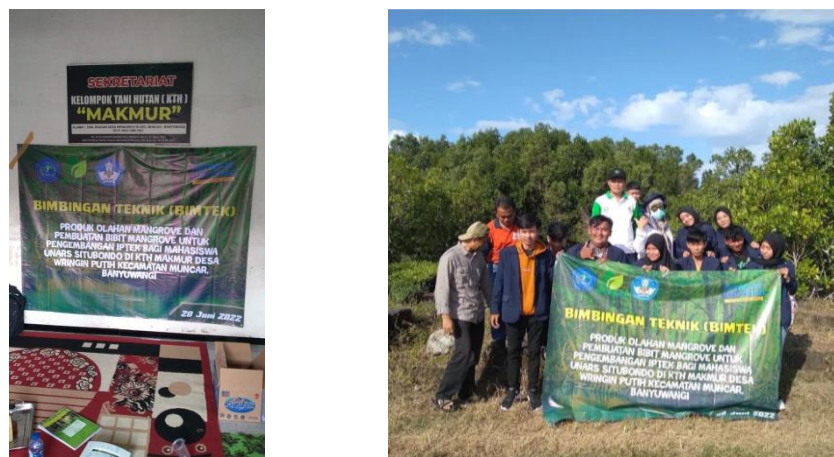
HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum KTH (Kelompok Tani Makmur)

KTH(Kelompok Tani Makmur) Desa WringinPutih Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi yang kreatif telah mengubah lahan mangrove menjadi aneka olahan mangrove,mangrove berubah pundi pundi cuan dengan berbagai olahan pangan yang laku hingga ke pasar dunia.dari hongkong hingga ke belanda.Awalnya masyarakat WringinPutih tidak tau potensi apa yang bisa digali,pada tahun 1999 masyarakat hanya bisa menanam mangrove sebelum menjadi KTH.Seiring dengan berjalannya waktu Bapak hendro tahun2010

mencoba mengembangkan produknya yang sampai saat ini mereka produksi, Selain menjajakan produknya melalui toko oleh oleh mereka juga secara online melalui aplikasi dengan harga terjangkau.

Mangrove sendiri adalah ekosistem tanaman yang hidup di bibir pantai dengan tekstur tanah lumpur, salah satunya ialah *Acanthus ebracteatus* yang mempunyai akar mencuat ke permukaan dapat dimanfaatkan menjadi olahan makanan dan minuman. Bapak Hendro Supeno selaku Ketua KTH Makmur telah memanfaatkan pohon mangrove dijadikan produk olahan makanan dan minuman. Jenis *Acanthus Ebracteatus* atau biasa disebut juga dengan jeruju dimanfaatkan daunnya untuk kripik, teh, kopi dan tepung. Berbeda dari kopi pada umumnya, kopi mangrove memiliki tekstur yang sedikit kasar, sedangkan untuk produk tepung mangrove berwarna putih kecoklatan dengan tekstur kenyal sudah kerap kali dibuat roti. Produk yang paling diminati adalah Sirup mangrove dari buah *Sonneratia caseolaris* atau pida merah yang beraroma sangat harum yang disulap menjadi minuman yang menyegarkan dengan rasa manis hampir seperti madu. Saat ini banyak sekali prestasi yang didapat dari KTH Makmur dan hasil kreativitasnya yaitu di Undang dalam Ekspo kementerian Riset dan Teknologi kementerian Riset dan teknologi, KTH Makmur juga melayani kunjungan untuk wisata edukasi dengan memberikan pelajaran tentang mangrove hingga ke pengelolaan produknya. Desa Wringin Putih tergolong kelompok tani penghijauan yang pernah mendapat penghargaan dari Bupati tahun 2022.



Gambar 1. Proses Pelaksanaan Bimtek kewirausahaan bersama Tim

Proses Bimtek pelatihan olahan mangrove menjadi kripik mangrove.

1. Proses Pengupasan daun mangrove

Daun dicuci bersih lalu diiris tipis kemudian dikeringkan di bawah terik sinar matahari.

2. Proses Perebusan daun mangrove

Setelah kering irisan daun mangrove di rebus kembali lalu diblender dan di campur dengan bumbu yaitu bawang putih , merica dan garam secukupnya yang sudah dihaluskan dan tepung terigu serta di aduk hingga adonan kalis.

3. Proses Pencetakan adonan

Setelah kalis adonan , maka adonan dipipihkan dengan menggunakan alat pencetak mie serta dicetak pipih membentuk empat persegi.

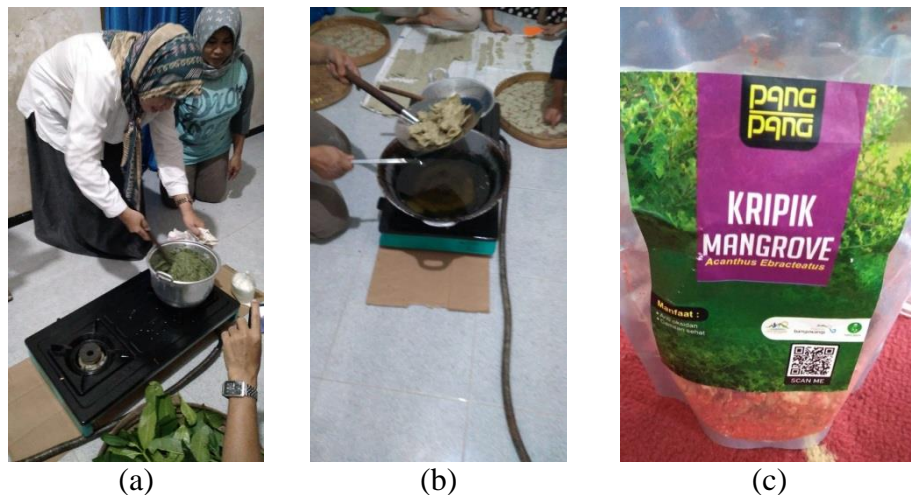
4. Proses Pengorengan

Setelah dicetak pipih dan tidak lengket kemudian siap digoreng

Berikut tahapan proses produksi dapat dilihat pada Bagan 1 :



Gambar 2. Tahapan proses Pengolahan kripik mangrove



Gambar 3. Tahapan proses Penggorengan dan Pengemasan KripiK Mangrove

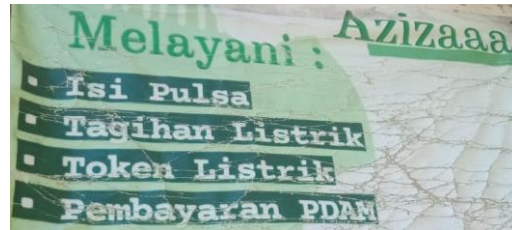
Bimtek Kewirausahaan Produk olahan mangrove

Mahasiswa merupakan salah satu modal penting bagi negara untuk membantu negara dalam pertumbuhan ekonomi dengan cara membuka lapangan pekerjaan atau berwirausaha. Berwirausaha adalah faktor penting bagi pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial oleh karena itu penting bagi mahasiswa untuk memiliki matrik dan intensi untuk berwirausaha.

Perkembangan Tehnologi yang cepat mengakibatkan kampus harus menyiapkan metode inovatif dalam proses belajar mengajar. Mahasiswa bebas untuk belajar dari mana saja tidak terpaku pada pembelajaran dikelas. Mahasiswa dapat mengeksplor pengetahuan serta ketrampilanya sebagai bekal untuk menghadapi duniua setelah perkuliahan. Kebijakan MBKM memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk merasakan dunia kerja secara langsung di KTH Makmur Wringin Putih Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi.

KTH (Kelompok tani Hutan) Wringin putih sejak tahun 2010 berkreasi inovatif memngubah lahan mangrove menjadi aneka olahan mangrove yang dijadikan makanan dan minuman. Saat ini banyak sekali prestasi dapat diraih dari KTH dari hasil kreativitasnya yaitu di Undang pada Expo Kementrian riset dan Tehnologi. KTH Makmur juga melayani kunjungan untuk wisata edukasi dengan memberikan pelajaran tentang pembibitan mangrove hingga pengolahan produknya. Bimtek kewirausahaan pengolahan mangrove yang diselenggarakan

oleh KTH Makmur di desa wringinputih Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi pada Mahasiswa FEB Unars Situbondo tidak hanya meningkatkan Hard skill maupun softskill, namun juga diharapkan mempunyai kapasitas baru untuk menjadi SDM yang siap di masa depan serta membangun relasi dengan mitra.



Gambar 4. Wirausaha Mahasiswa FEB mulai di rintis dan Kemasan hasil olahan kripik mangrove

Luaran yang dicapai

- a. Memaksimalkan kegiatan bimtek Kewirausahaan dengan memberikan kesempatan bagi mahasiswa FEB Unars Situbondo untuk meningkatkan hardskill maupun softskill serta merasakan dunia kerja secara langsung dan membuka peluang berwirausaha untuk membuka lapangan kerja.
- b. Membangun relasi antara mitra dengan kampus serta dengan mahasiswa FEB Unars Situbondo untuk pengembangan Iptek dan kreativitas .

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian pendampingan Bimtek kewirausahaan pada mahasiswa FEB Unars Situbondo yang telah dilaksanakan di KTH Makmur Wringin Putih Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi yang telah dilaksanakan dapat memberikan pengetahuan diluar kampus pada mahasiswa FEB Unars untuk meningkatkan kewirausahaan atau pembisnis yang tangguh, berkualitas, berdaya saing dan pandai mencari peluang, serta dapat

mengembangkan usahanya semakin maju dengan memanfaatkan potensi mangrove untuk diolah menjadi berbagai produk yang bernilai ekonomi.

Berbagai produk dari mangrove dapat dihasilkan baik secara langsung maupun tidak langsung berdampak pada tingkat dan laju perekonomian pedesaan yang berada dikawasan pesisir.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak Hendro Supeno selaku ketua KTH Makmur Wringiputih Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi
2. LP2M Unars situbondo
3. Mahasiswa FEB Unars Situbondo yang telah membantu terselenggarakan kegiatan pengabdian

DAFTAR PUSTAKA

- BPDAS Unda Anyar. (2000). Pengenalan Jenis mangrove, Pusat Informasi Mangrove Denpasar: Bali.
- Kusman, Cecep. (2018). Manajemen Hutan Mangrove Penerbit PT Penerbit IPB Press
- Kasmir. (2016). Kewirausahaan,Penerbit RajaGrafindo Persada.
- Saparianto, C. (2007). Pendayaangunaan Ekosistem Mangrove Penerbit Dahara Prize Semarang.